

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh konflik peran ganda dan stres kerja terhadap kinerja karyawan di PT Monysaga Prima sebagaimana telah diuraikan secara seksama pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Konflik peran ganda (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Monysaga Prima. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya konflik peran ganda mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan kinerja karyawan PT Monysaga Prima dipengaruhi konflik peran ganda sehingga perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawatnya perlu menurunkan tingkat konflik peran yang terjadi pada karyawatnya.
2. Skor tertinggi jawaban pada variabel konflik peran ganda yaitu pada indikator konflik berdasarkan tekanan “Tekanan pekerjaan mempengaruhi peran saya sebagai ibu rumah tangga”. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan pekerjaan yang diberikan perusahaan terlalu memberatkan karyawan sehingga perannya sebagai ibu rumah tangga menjadi tidak maksimal dan mengganggu keharmonisan rumah tangga yang dijalani karyawan tersebut.
3. Variabel Stres kerja (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT Monysaga Prima. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya stress kerja mengakibatkan menurunnya kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan kinerja karyawan PT Monysaga Prima dipengaruhi stress kerja sehingga perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawatnya perlu menurunkan tingkat stress kerja yang terjadi pada karyawatnya.
4. Skor tertinggi jawaban pada variabel stress kerja yaitu pada indikator tekanan dari atasan “Saya dituntut untuk melakukan pekerjaan dengan sempurna”. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan menuntut karyawan

untuk melakukan pekerjaan dengan sempurna dan tidak menoleransi kesalahan.

5. Variabel independen konflik peran ganda dan stress kerja secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Monysaga Prima.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran berdasarkan fenomena yang terjadi terkait penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Pada variabel konflik peran ganda indikator terendah yaitu konflik berdasarkan perilaku terdapat pada pernyataan “Saya menjadi dua orang yang berbeda saat menjalani keseharian”. Dalam hal ini, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan karyawannya baik dari segi finansial dan juga psikologis. Diadakan rutin kegiatan sharing bersama dan juga bimbingan konseling bagi karyawan yang memiliki beban berat dalam menjalani kesehariannya.
- b. Pada variabel stress kerja indikator terendah yaitu beban kerja terdapat pada pernyataan “Dalam menjalankan pekerjaan, saya ditekan dengan banyak peraturan”. Dalam hal ini, perusahaan disarankan mengevaluasi peraturan peraturan terhadap karyawan, agar karyawan tidak merasa terbebani dalam menjalankan pekerjaannya. Struktur pembagian divisi kerja sesuai dengan kemampuan pegawai agar pekerjaan yang diberikan dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perusahaan.
- c. Pada variabel kinerja karyawan indikator terendah yaitu kemandirian terdapat pada pernyataan “ Saya tidak menyukai tugas yang dikerjakan sendiri”. Dalam hal ini perusahaan disarankan mengevaluasi *job desk* tiap-tiap divisi agar pembagian tugas pekerjaan secara adil dan merata.

Ditingkatkan lagi kepedulian antar sesama karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan secara team maupun divisi.

- d. Dalam hal meningkatkan kinerja karyawan perusahaan harus lebih dulu mengendalikan konflik peran ganda karena dalam penelitian ini pengaruh konflik peran ganda lebih besar dibanding stress kerja.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

- a. Karena hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan dalam penelitian ini masih terbilang lemah. Maka disarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti motivasi, lingkungan kerja, kompensasi, dan pengembangan karir.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menguji kembali variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini dengan objek penelitian yang berbeda, baik di bidang yang sama atau bidang manufaktur dan industry lainnya.
- c. Peneliti perlu menentukan responden yang tepat sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan lebih objektif.